

PENTING, LITERASI KEUANGAN BAGI MASYARAKAT

Waspada! Kejahatan Siber di Balik Digitalisasi Perbankan

BAGI Hastuti, layanan perbankan termasuk salah satu kebutuhan utama sebagai seorang pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) kerajinan batik. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), layanan perbankan pun kini serba terdigitalisasi. Sebagai perajin batik di Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Di Yogyakarta, Hastuti merasakan berbagai kemudahan layanan perbankan yang serba digital tersebut. Ia tak ragu memanfaatkan berbagai layanan perbankan termasuk menyimpan dananya di bank, karena simpanan di bank sudah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Menurut Hastuti, layanan digital perbankan sangat membantu proses transaksi pembayaran dalam jumlah kecil maupun besar. Uang yang masuk rekening bank dan tersimpan di bank pun aman sehingga ia nyaman dalam berusaha.

"Apalagi simpanan di bank kan sudah dijamin LPS. Saya dengar dari LPS, penjaminan simpanan nasabah jika bank bermasalah bisa sampai Rp 2 miliar. Ini sangat menggembirakan. Sebagai pelaku UMKM seperti saya merasa ada kenyamanan dan keamanan menyimpan uang di bank," ujar Hastuti dalam suatu acara LPS di Bantul baru-baru ini.

Kendati layanan digital perbankan semakin memudahkan masyarakat atau nasabah dalam beraktivitas, namun Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Didik Madiyono terus mengingatkan masyarakat agar tetap waspada terhadap berbagai modus kejahatan siber di balik digitalisasi perbankan. Sebagai contoh, masyarakat harus menyadari bahwa informasi data pribadi yang digunakan dalam bertransaksi baik melalui platform digital ataupun e-commerce harus dijaga dengan baik.

Hal itu sangat penting, terlebih di saat pembayaran digital yang terus meningkat seiring inovasi sistem pembayaran nasional, dan pertumbuhan ekonomi digital termasuk di dalamnya bank digital. Dominasi cash juga mulai berkurang, tergantikan oleh pembayaran cashless.

"Di samping perkembangan digitalisasi yang pesat, kita juga perlu menyadari beberapa risiko atas trend digitalisasi tersebut, seperti risiko serangan siber, kebocoran data sensitif, serta bentuk-bentuk risiko operasional lainnya yang terkait sistem informasi dan teknologi," ujar Didik



LPS aktif melakukan sosialisasi, edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat termasuk UMKM.

Madiyono saat berbicara dalam Forum Jateng Digital Conference di Solo. Diungkapkan, transaksi uang elektronik di Indonesia selama tahun 2022 tercatat sebanyak 6,9 miliar kali transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp 408 triliun. Trend kenaikan secara konsisten terus terjadi baik secara volume maupun nilai. "Peningkatan tersebut menunjukkan masyarakat semakin nyaman menggunakan transaksi secara digital yang dianggap lebih praktis, mudah, dan aman," tambahhya.

Dijelaskan, perbedaan utama bank digital dan bank nondigital hanya pada delivery channel. Namun, dalam hal regulasi dan peran penjaminan simpanan LPS, tidak terdapat perbedaan perlakuan antara bank digital dengan bank nondigital. "LPS sesuai amanat Undang Undang tetap menjamin simpanan nasabah pada bank digital, dengan tetap melihat kriteria 3T," jelasnya.

Kriteria penjaminan simpanan 3T LPS itu meliputi Tercatat pada pembukuan bank, Tingkat bunga simpanan yang diterima nasabah tidak melebihi bunga penjaminan, dan Tidak terindikasi melakukan fraud dan/atau terbukti melakukan fraud (tindak pidana di bidang perbankan).

Sementara jenis serangan siber yang banyak terjadi di masyarakat belakangan ini adalah dengan mengirimkan sebuah tautan maupun file yang telah disusupi malware yang jika dibuka targetnya, akan

memungkinkan pelaku dapat mengakses berbagai hal dari perangkat yang digunakan targetnya secara tidak kasat mata.

Untuk itulah menurut Didik, edukasi dan sosialisasi merupakan salah satu poin penting yang perlu dilakukan, khususnya untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap ancaman siber dan berbagai modus penipuan online.

Pentingnya transformasi digital perbankan perlu mendapat perhatian serius bagi para pengelola Bank Perkonomian Rakyat (BPR) maupun BPR Syariah (BPRS). Didik Madiyono pada Seminar Nasional dan Rakornas Perhimpunan Bank Perkonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) di Semarang menyampaikan, Undang Undang Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan (UU PPSK) merupakan tonggak sejarah baru bagi perbankan Indonesia, termasuk BPR dan BPRS untuk berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian nasional.

"UU PPSK dapat menggali potensi yang belum dimanfaatkan atau untapped potential bagi BPR/BPRS untuk dapat berperan lebih besar lagi bagi perekonomian nasional, khususnya melalui ekonomi regional dan pengembangan UMKM," ujarnya.

Menurutnya, ada beberapa hal mendasar untuk penggalan untapped potential BPR/BPRS, antara lain transformasi digital BPR/BPRS melalui pemanfaatan teknologi informasi,

peningkatan kapasitas bisnis melalui perluasan layanan intermediasi keuangan, dan perluasan akses sumber pendanaan dan penyertaan modal kepada lembaga penunjang BPR/BPRS.

"Salah satu hal krusial adalah pentingnya transformasi digital dan pemanfaatan IT bagi BPR/BPRS, yang tidak lepas dari besarnya peluang untuk memanfaatkan momentum perkembangan ekonomi digital di Indonesia yang terus meningkat," kata Didik.

Peluang BPR/BPRS berkembang juga lebih terbuka. Kini BPR/BPRS dapat bekerja sama dengan bank umum dalam penyaluran kredit UMKM maupun layanan jasa keuangan dan perbankan lainnya. Karena itu, UU PPSK menjadikan BPR/BPRS dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih komprehensif, dan peran pentingnya dalam menopang UMKM semakin besar untuk turut memajukan perekonomian nasional.

Sektor keuangan termasuk industri perbankan merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian. BPR/BPRS merupakan lembaga keuangan terbanyak di Indonesia, total mencapai 1.442 per November 2022. Jumlah ini mencakup sekitar 53 persen dari total lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Sementara, bank umum merupakan lembaga keuangan dengan aset terbanyak dengan porsi aset mencapai 77 persen dari total aset lembaga keuangan per November 2022. Kemudian, LPS menjamin 99,93 persen rekening nasabah bank umum dan 99,98 persen rekening nasabah BPR/BPRS. Cakupan penjaminan LPS tersebut jauh di atas threshold internasional yang sebesar 80 persen.

Di sisi lain, peningkatan literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat termasuk kalangan generasi muda. Dalam hal ini, LPS senantiasa berkomitmen untuk terus mendorong literasi keuangan di masyarakat, utamanya di kalangan generasi muda.

Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa di depan mahasiswa Universitas Bina Nusantara (Binus) menyampaikan, LPS bersama Anggota Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang lain seperti Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab untuk meningkatkan literasi keuangan kepada generasi muda.

"Kami ingin masyarakat yang

memiliki akses keuangan yang luas juga mempunyai pemahaman yang baik di bidang keuangan termasuk risikonya. Untuk mewujudkan sistem keuangan yang inklusif sangat diperlukan peningkatan literasi keuangan di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda," jelasnya.

Menurut Purbaya, sejumlah manfaat dari meningkatnya literasi keuangan di masyarakat khususnya bagi generasi muda, antara lain masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan yang terpenting dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

"Saya juga berharap literasi keuangan yang baik pada akhirnya dapat menjadi budaya, dan dapat membentuk karakter yang terbiasa untuk berinvestasi sesuai risiko, khususnya untuk generasi muda. Selain budaya menabung, kita juga bisa menyisihkan sebagian uang kita untuk berinvestasi. Namun satu hal penting, khususnya bagi para mahasiswa, ketika ingin melakukan investasi, kita perlu mengetahui konsep dasar berinvestasi yaitu risk-return trade off atau semakin tinggi return maka akan berbanding dengan semakin tinggi risiko. Pengetahuan mengenai instrumen investasi yang paling cocok dan aman bagi para calon investor juga sangat penting," paparnya.

Purbaya menjelaskan, pada dasarnya menabung dan investasi adalah dua konsep yang berbeda. Tabungan secara konsep merupakan porsi pendapatan yang tidak habis dikonsumsi, sementara investasi adalah pembelian suatu asset yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan.

"Dari sini kita bisa mengetahui bahwa tujuannya berbeda, dengan demikian risiko, return yang didapatkan, dan likuiditas antara menabung dan investasi juga berbeda. Apabila tujuan kita mendapatkan untung maka risiko yang bisa kita tanggung juga besar, sehingga mau menabung atau berinvestasi sebenarnya keduanya bisa berjalan beriringan, namun perlu mengetahui karakteristik masing-masing," ujarnya.

(M Nur Hasan)

WISATA

UJI ADRENALIN DI SKYHELIX SENTOSA

Nikmati Keindahan Singapura dari Ketinggian 79 Meter



Wisatawan menikmati keindahan Singapura dari atas ketinggian dengan mencoba wahana SkyHelix.

SINGAPURA - Meski wilayahnya tidak terlalu luas, namun Singapura banyak menawarkan hal baru penuh kejutan. Salah satu daya tarik wisatawan dan alternatif liburan antmainstream adalah Pulau Sentosa. Pulau Sentosa tidak hanya menawarkan pemandangan yang menakjubkan dan aktivitas santai, namun juga menyediakan banyak wahana seru yang dapat memacu adrenalin.

Tidak mengherankan jika wisatawan yang datang ke Singapura senantiasa penasaran dan ingin datang ke Pulau Sentosa. Salah satu tempat yang wajib dicoba saat datang ke Pulau Sentosa adalah SkyHelix Sentosa.

"Kami sangat senang, Singapura sampai saat ini masih menjadi destinasi yang populer bagi wisatawan Indonesia. Untuk itu di tahun 2023 ini kami dengan senang hati menyambut wisatawan dari Indonesia dengan pengalaman wisata yang fresh dan baru," kata Area Director Singapore Tourism Board (STB) Indonesia (Surabaya) Lim Si Ting di Singapura beberapa waktu lalu.

Salah satu cara untuk menikmati liburan di Singapura adalah melihat pemandangan dari ketinggian. Semua

itu bisa didapat di kawasan Pulau Sentosa dengan mencoba wahana SkyHelix Sentosa. SkyHelix Sentosa adalah wahana panorama udara terbuka tertinggi di Singapura yang menampilkan pemandangan menakjubkan. Bagi yang belum pernah mencoba, rasa takut akan ketinggian bisa langsung muncul begitu melihat ke bawah. Apalagi kaki kita akan menggantung di langit. Jadi wajar jika ada wisatawan yang sempat merasa takut. Walaupun begitu, wisatawan tidak perlu khawatir. Karena selama berada di atas, pengunjung (wisatawan) hanya akan berputar pelan 180 derajat agar bisa melihat pemandangan dari sudut berbeda. Mulai dari bangunan mewah, pepohonan hijau, hotel-hotel, hingga kapal-kapal menunggu di dekat pelabuhan yang menanti giliran bongkar muat.

Dengan ketinggian 79 meter di atas permukaan laut, semuanya terlihat jelas dari atas. Semua itu bisa memberikan sensasi tersendiri bagi setiap pengunjung, karena mereka bisa menikmati keindahan yang belum tentu dapa ditemukan di daerah lain.

Saat mencoba wahana SkyHelix Sentosa, wisatawan akan menikmati pemandangan Sentosa 360 derajat



Pemandangan Pulau Sentosa dari SkyHelix.

yang tidak tertandingi, dengan kaki menjuntai di udara dengan minuman dingin di tangan. Puncak wahana adalah 79 meter di atas permukaan laut, menjadikannya salah satu titik pandang tertinggi di Sentosa. Harga tiket pesawat rute Indonesia-Singapura yang cukup terjangkau serta adanya fasilitas bebas visa menjadikan wisatawan dari Indonesia

mudah berkunjung ke negara ini. Bagi pengunjung yang datang bersama keluarga atau rombongan dan ingin mencoba wahana SkyHelix Sentosa tidak perlu khawatir. Pasalnya gondola itu memiliki kapasitas cukup besar, dapat memuat 16 orang sekaligus. Di gondola juga tersedia meja layaknya di ruang makan. Sehingga wisatawan bisa menikmati

pemandangan dari ketinggian sembari minum dan makan cemilan sambil menikmati keindahan Pulau Sentosa. Mereka juga bisa berswafoto bersama keluarga atau rombongan dari ketinggian dengan latar belakang pemandangan Pulau Sentosa yang indah dan menakjubkan.

Untuk menuju Pulau Sentosa dan mencoba wahana SkyHelix, wisatawan memiliki banyak pilihan. Bagi wisatawan yang tidak memiliki banyak waktu, bisa menyewa taksi dari Bandara Changi sekitar 20 menit, tergantung kepadatan lalu lintas. Wisatawan juga dapat naik MRT dari Stasiun MRT Bandara Changi menuju Stasiun MRT Tanah Merah, kemudian berpindah ke Jalur MRT East West (Hijau). Dari sana, naik MRT menuju Stasiun MRT Outram Park dan berpindah ke Jalur MRT North East (Ungu) yang akan membawa ke Stasiun MRT HarbourFront. Setibanya di Stasiun MRT HarbourFront, wisatawan dapat berjalan kaki ke Sentosa Island melalui Sentosa Gateway Bridge atau naik Sentosa Express Monorail.

(Riyana Ekawati)



SkyHelix Sentosa banyak diminati wisatawan.